

## INTISARI

Komposisi kepemilikan dalam suatu perusahaan yang dimiliki oleh keluarga adalah bentuk umum yang sekarang sering ditemui di banyak negara. 68% dari total perusahaan go public di dunia merupakan sebuah *family ownership company*. Di Indonesia sendiri, rata-rata kepemilikan oleh keluarga adalah sebesar 26%, dimana kepemilikan ini cukup memberikan wewenang bagi keluarga untuk mengatur kinerja dari perusahaan. Dari situ bisa diketahui bahwa kepemilikan oleh keluarga berkaitan erat dengan kinerja dari perusahaan itu sendiri. Disini, kepemilikan keluarga mampu membawa pengaruh yang positif bagi kinerja perusahaan karena dengan adanya dominasi kepemilikan oleh keluarga menyebabkan berkurangnya *agency problem* yang terjadi di perusahaan. Namun dengan adanya kepemilikan oleh keluarga, muncul kecenderungan bahwa perusahaan akan mempekerjakan relasi-relasi dalam keluarga yang tidak memiliki cukup kompetensi sehingga juga bisa mempengaruhi kinerja dari perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *family ownership* dalam sebuah badan usaha terhadap kinerja dari badan usaha itu sendiri. Kinerja dari badan usaha pada penelitian ini menggunakan dua sudut pandang, yaitu dari sisi profitabilitas dan dari sisi pasar. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah badan usaha dari berbagai sektor industri kecuali sektor perbankan keuangan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2010. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling – restricted or complex probability sampling*. Variabel independen yang digunakan adalah *family ownership, firm size, long term debt ratio, dividend yield, dan institutional ownership*. Variabel dependen yang digunakan adalah *Return on Asset* sebagai *proxy* dari kinerja badan usaha dengan menggunakan dasar profitabilitas dan *Tobin's Q* sebagai *proxy* dari kinerja badan usaha dengan menggunakan dasar pasar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kepemilikan oleh keluarga dengan kinerja badan usaha bersangkutan apabila kinerja tersebut diukur berdasarkan profitabilitasnya, dimana pengaruh yang terjadi disini bersifat signifikan. Hasil yang berbeda terjadi ketika kinerja perusahaan dilihat dari sudut pandang pasar, dimana ditemukan bahwa pengaruh yang terjadi adalah negatif meskipun pengaruhnya bersifat tidak signifikan.

*Keywords: Family ownership, family business, firm performance, performance management, Indonesia.*